

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI DASAR MATERI BUKU BESAR
DI KELAS X-AK SMK NEGERI 1 SIPIROK**

OLEH

PRISTI HARIATI

NPM. 14100070

**Program Studi Pendidikan Akuntansi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)**

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using recitation method on students' accounting achievement on the topic ledger at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Sipirok. The research was conducted by approach experimental method with 24 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 49 students. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of using recitation method was 80 (very good category) and b) the average of students' accounting achievement on the topic ledger before using recitation method was 61.04 (enough category) and after using recitation method was 77.50 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using pair sample t_{test} and helping SPSS Version 22, the result showed that the value of significant is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using recitation method on students' accounting achievement on the topic ledger at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Sipirok.

Keywords: recitation method and ledger

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menjadi salah satu aspek yang dapat menggambarkan bagaimana kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara. Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang

mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dan menjadi hal utama pada peserta didik dalam peningkatan kualitas hidup dimasa depan. Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kemampuan siswa menerima pelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran akuntansi dasar khususnya materi buku besar, sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Negeri 1 Sipirok dengan ibu Mardiah Marpaung, S. Pd pada hari Senin, 16 April 2018, adapun hasil

belajar yang diperoleh siswa pada materi buku besar di SMK Negei 1 Sipirok rendah seperti yang terlihat pada DKN (Daftar Kumpulan Nilai) pada mata pelajaran akuntansi dasar materi buku besar dimana masih banyak siswa yang berada pada kategori tidak tuntas dengan nilai rata-rata 60 sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ideal adalah 70 yang berada pada kategori tuntas

Dalam hal ini tentu banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: 1) Kurangnya penguasaan siswa pada materi pelajaran akuntansi, 2) Perbedaan tingkat pemahaman setiap siswa, 3) Siswa belum bisa menggunakan waktu secara efektif dan efisien, 4) Pendekatan dan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi belajar siswa, 5) Keterbatasan sarana dan prasarana belajar / kurang lengkapnya buku pelajaran.

Apabila kondisi demikian terus berlanjut tentu akan menjadi suatu kendala dalam pembelajaran, dimana hasil belajar siswa akan menurun khususnya materi buku besar. Dalam hal ini telah banyak upaya yang dilakukan baik dari kepala sekolah maupun guru. Contohnya seperti melalui penataran guru, musyawarah guru mata pelajaran, menyediakan buku-buku pelajaran akuntansi, sarana prasarana belajar, memberikan tugas, memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya. Namun usaha yang telah dilakukan belum memberikan hasil yang memuaskan.

Jadi, selain upaya yang dilakukan, salah satu solusi alternatif yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. Melihat betapa pentingnya peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan merubah metode pembelajaran yaitu menggunakan metode resitasi. Metode resitasi sendiri juga membantu guru dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena metode resitasi ini juga merupakan metode dengan penyampaian materi yang telah diuraikan guru. Metode pembelajaran resitasi merupakan suatu konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih bermakna jika anak bekerja dan mengalami sendiri yang

dipelajarinya bukan sekedar mengetahuinya. Penguasaan materi buku besar merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru khususnya materi buku besar.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul ” Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Materi Buku Besar di Kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok”.

1) Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Buku Besar

Belajar merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap manusia, dimana melalui proses belajar inilah maka akan menambah ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh dari pengalaman dengan lingkungannya, proses perubahan yang baru didalam diri seseorang. Menurut usman (2011: 5) “Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya”. Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator prestasi belajar siswa. Hasil evaluasi itulah yang disebut hasil belajar. Menurut Mudjiono (2009: 3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar”. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah merupakan prestasi dari kemampuan yang dicapai individu setelah melalui proses belajar dan pengevaluasian yang diberikan baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungannya, di mana perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Salah satu materi pada mata pelajaran akuntansi dasar yang ada di dalam silabus dan di pelajari di kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok adalah materi

buku besar. Menurut Hasanuh (2011: 57) menyatakan bahwa, “Buku besar adalah kumpulan dari berbagai perkiraan yang terdapat di suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan kode tertentu”. indikatornya terdiri dari : a) Dapat menyebutkan bentuk-bentuk buku besar, b) dapat menyebutkan aturan debit kredit, c) dapat melakukan pemindahbukuan (*posting*) dari jurnal ke buku besar, berikut akan penulis uraikan satu persatu.

a) Dapat Menyebutkan Bentuk-bentuk Buku Besar

Bentuk akun perkiraan yang paling sederhana adalah akun/perkiraan “T”, dimana sisi kiri adalah debit dan sisi kanan adaah kredit. Kedua ruang (sisi) ini mencatat peningkatan jumlah pos atau item yang bersangkutan serta untuk mencatat penurunan jumlah pos bersangkutan.

Menurut Mulyadi (2008: 124) bentuk akun antara lain :

1. Rekening Biasa

Nama rekening: _____				No. Rekening: _____					
Tgl	Keterangan	Fol.	✓	Debit	Tgl	Keterangan	Fol.	✓	Kredit

2. Rekening Berkolom Saldo Ditengah (dua kolom)

Nama rekening: _____				No. Rekening: _____					
Tgl	Keterangan	Fol.	✓	Debit	Saldo	Kredit	Fol.	Keterangan	Tgl

Jenis Perkir	Bertam bah	Berkur ang	Saldo
Normal			Normal
Aktiva	Debit	Kredit	Debit
Kewaji ban	Kredit	Debit	Kredi t
Modal, laba ditahan	Kredit	Debit	Kredi t
Prive, deviden	Debit	Kredit	Debit
Pendap atan	Kredit	Debit	Kredi t
Beban	Debit	Kredit	Debit

3. Rekening berkolom saldo (tiga kolom)

Nama rekening: _____				No. Rekening: _____			
T	Kete	F	✓	D	Kr	D	S
g	rang	o		eb	ed	/	al
l	an	l.		it	it	K	d
							o

4. Rekening Berkolom Saldo debit dan Saldo Kredit (empat kolom)

Nama rekening: _____				No. Rekening: _____			
----------------------	--	--	--	---------------------	--	--	--

T	Kete	F	✓	D	Kr	Saldo	
						De	Kr
g	rang	o		eb	ed	bit	it
l	an	l.		it	it	t	t

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk akun dalam buku besar antara lain pada umumnya adalah: Bentuk T, Bentuk dua kolom, bentuk tiga kolom dan bentuk empat kolom yang berisikan tanggal, keterangan, ref, debit, kredit dan saldo debit dan kredit untuk melihat hasil akhir dari saldo tersebut.

b) Dapat Menyebutkan Aturan Debit Kredit

Jumlah sisi pertambahan dalam suatu akun bisa sama atau lebih dari pada sisi pengurangannya, akan tetapi hampir semua akun pada umumnya bersaldo positif (penambahan lebih besar dari pada pengurangannya) untuk menentukan saldo suatu akun, maka jumlah sisi yang kecil di kurangkan pada sisi yang besar.

Menurut Yadiati (2010: 48),

aturan debit kredit serta saldo-saldo pada umumnya (Saldo Normal) dari berbagai akun dapat dilihat di bawah ini:

Jenis Perkir	Bertam bah	Berkur ang	Saldo
Normal			Normal
Aktiva	Debit	Kredit	Debit
Kewaji ban	Kredit	Debit	Kredi t
Modal, laba ditahan	Kredit	Debit	Kredi t
Prive, deviden	Debit	Kredit	Debit
Pendap atan	Kredit	Debit	Kredi t
Beban	Debit	Kredit	Debit

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa harta bertambah di debit, sedangkan hutang

bertambah di kredit dan modal bertambah di kredit.

c) Dapat Melakukan Pemindahbukuan (*posting*) dari Jurnal Umum ke Buku Besar

Pemindahbukuan (*posting*) adalah kegiatan yang dilakukan setelah pencatatan transaksi ke ayat jurnal kemudian diposting sebagai tahap akhir dari rekapitulasi buku jurnal. menurut Soemarso (2008: 104), “Pemindahbukuan (*posting*) adalah memindahkan data yang terdapat dalam jurnal umum kedalam perkiraan-perkiraan yang bersangkutan di buku besar”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemindahbukuan (*posting*) adalah penggolongan dari transaksi-transaksi yang terjadi di dalam jurnal umum kedalam akun-akun yang sejenis untuk mempermudah pencatatan.

2) Hakikat Penggunaan Metode Resitasi

Dalam proses belajar metode sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai metode dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Salah satu metode pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode resitasi. Menurut Djamarah (2013: 85) menyatakan bahwa “Metode Resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode resitasi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dipelajari dan kemudian dipertanggungjawabkan di depan kelas. Dari uraian di atas menjadi acuan bagi peneliti untuk menetapkan pembahasan

mengenai metode resitasi yaitu: a) pemberian tugas, b) pelaksanaan tugas dan c) mempertanggungjawabkan tugas, yang lebih jelasnya akan dibahas di bawah ini.

a) Memberikan Tugas Kepada Siswa

Langkah pertama dalam menggunakan metode resitasi adalah pemberian tugas. Menurut Hamdayama (2014: 184) mengatakan “Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan – latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat terintegrasi”. Sedangkan menurut Roestiyah (2008: 133), “Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pemberian tugas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan menilai siswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan. Dengan adanya pemberian tugas inilah siswa memiliki hasil belajar yang mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalamannya dapat bertambah dalam belajar serta dapat menjawab soal-soal yang diberikan kepadanya untuk dikerjakan di luar jam pelajaran, soal-soal tersebut disusun sedemikian rupa dengan mengacu pada tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan belajar mengajar di kelas.

b) Membimbing Pelaksanaan Tugas

Langkah kedua dari metode resitasi yaitu pelaksanaan tugas, dimana siswa menyelesaikan tugas yang akan diberikan guru. Roestiyah (2008 : 134) menyatakan bahwa,

“Setelah siswa memahami tujuan dan makna tugas, maka mereka akan melaksanakan tugas dengan belajar sendiri, atau mencari narasumber sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dan penjelasan dari guru”. Pelaksanaan tugas ini memerlukan waktu untuk siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh guru untuk melihat perkembangan hasil analisis mereka tentang pelajaran yang telah diajarkan. Pemberian tugas ini diawasi oleh guru mata pelajaran supaya lebih kondusif.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas adalah penyajian materi yang sudah disiapkan sebelumnya, dalam pelaksanaan tugas ini guru terlebih dahulu harus memberikan bimbingan, memikirkan bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa dengan memberikan dorongan dan diawasi agar siswa terarah dan menghasilkan hasil tugas sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

c) Meminta Pertanggungjawaban Tugas

Langkah terakhir yang dilakukan dari metode resitasi yaitu mempertanggungjawabkan tugas, dimana siswa melaporkan hasil kerjanya kepada guru serta mempertanggungjawabkan jawabannya kepada guru. Menurut Roestiyah (2012: 133) menyatakan bahwa, “Setelah selesai melaksanakan atau mempelajari tugas, maka mereka harus membuat laporan yang bentuknya juga telah ditentukan sesuai dengan tujuan tugas. Oleh guru harus disiapkan alat evaluasi, agar dapat menilai hasil kerja siswa dan dapat memberi gambaran yang obyektif mengenai usaha siswa melaksanakan tugas”.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa langkah mempertanggungjawabkan

tugas adalah langkah terakhir dari metode resitasi, dimana siswa memberikan laporan atas hasil dari tugas yang telah dikerjakan dan dipelajari untuk dipertanggungjawabkan keberannya dan mempertanggungjawabkan apa yang telah dipelajarinya baik itu melalui tes ataupun non tes.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sipirok yang beralamat di Desa Padang Bujur Kec. Sipirok. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memerlukan waktu kurang lebih selama tiga bulan, yakni Juni sampai Agustus 2018. Populasi diperlukan dalam sebuah kegiatan penelitian dalam keseluruhan objek yang akan dijadikan sebagai objek peneliti. populasi adalah keseluruhan subjek yang akan dijadikan objek penelitian.

Menurut Arikunto (2010: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok dengan jumlah siswa sebanyak 49 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu X Ak¹ berjumlah 25 orang, dan X Ak² berjumlah 24 orang dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk penggunaan metode pembelajaran resitasi (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar akuntansi dasar materi buku besar (Variabel Y). Menurut Nazir (2014: 120) mengatakan bahwa, “Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang /”mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan”.

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Menurut Arikunto (2010: 266) “tes adalah untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan tentang kedua variabel yaitu penggunaan Metode resitasi (variabel X) terhadap hasil belajar akuntansi materi buku besar (variabel Y) yang meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dimaksud, seperti dikutip Arikunto (2010: 395), adalah eksperimen dengan model pretest posttest design, yaitu dengan mencari rerata nilai tes awal (O_1), mencari rerata nilai tes akhir (O_2). Selanjutnya akan digunakan alat bantu SPSS (*Statistical Products and Solution Services*) untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

1. Deskripsi Data Penggunaan Metode Resitasi Pada Materi Buku Besar Di Kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok

Hasil analisis data yang dilakukan oleh observer berdasarkan 3 indikator tentang metode resitasi yang ditetapkan peneliti diperoleh nilai rata-rata 80 berada pada kategori “Sangat Baik” artinya peneliti sudah menggunakan metode resitasi sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Gambaran hasil observasi juga dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Data Perolehan Nilai Metode Resitasi di Kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok

N	Indikator	Rat	Interpre
---	-----------	-----	----------

o		a-rata	tasi
1.	Memberikan Tugas	71	Baik
2.	Membimbing Pelaksanaan Tugas	78	Baik
3.	Meminta Pertanggungjaban Tugas	91	Sangat Baik
Total		240	Sangat Baik
Rata-rata		80	Baik

Dari tabel di atas indikator memberikan tugas memperoleh nilai rata-rata sebesar 71 masuk kategori “Baik”. Sedangkan indikator membimbing pelaksanaan tugas nilai rata-rata sebesar 78 masuk kategori “Baik”. Dan indikator yang terakhir meminta pertanggungjawaban tugas tugas nilai rata-rata sebesar 91 masuk kategori “Sangat Baik”.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Dasar Materi Buku Besar Sebelum (*Preetest*) Menggunakan Metode Resitasi Di Kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap 24 responden tentang hasil belajar akuntansi dasar materi buku besar sebelum menggunakan metode resitasi, skor dalam penelitian ini menyebar dari nilai terendah 40 nilai tertinggi 80 dan nilai rata-rata diperoleh 61,04. Dari data tabel hasil *output* SPSS Ver. 22 di atas, diketahui nilai rata-rata *pretest* yang dilakukan sebesar 61,04 yakni berada pada kategori “cukup”. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan pada lampiran diketahui sebesar 60,00 dan nilai yang sering muncul dari *pretest* yang dilakukan diperoleh sebesar 65. jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “cukup” artinya siswa kurang menguasai materi buku besar sehingga perlu ditingkatkan menjadi kategori baik.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Dasar Materi Buku Besar Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Metode Resitasi Di Kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok

Setelah melakukan tes awal atau *pretest* pada siswa kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok yang berjumlah 24 siswa maka peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi buku besar dengan menggunakan metode resitasi. Pada akhir pembelajaran dilakukan *posttest* maka diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 70.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 77,50 dengan kategori baik. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 75,00 dan modus yang dicapai siswa pada *posttest* adalah 70. jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik” artinya siswa menguasai materi buku besar, tetapi masih perlu ditingkatkan menjadi kategori sangat baik.

b. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Normalitas

Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil olahan SPSS di atas dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5

Rangkuman Normalitas Data

N o	Varia bel Y	Kolmog orov Smirnov	P	Status Kesimp ulan
1.	<i>Preet ests</i>	0.537	0.9 35	Normal
2.	<i>Postte st</i>	1.059	0.2 12	Normal

Sumber : Sugiyono (2015: 323)

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa sampel *pretest* dan *posttest* yang diujikan berdistribusi normal. Dimana hasil *pretest* dengan

asyp. Sig. (2-tailed) > 0,05, yaitu 0.935 > 0,05, dan hasil *posttest* dengan *asyp. Sig (2-tailed) > 0,05* yaitu 0,212 > 0,05.

2. Uji T-Test

Berdasarkan tabel output SPSS hasil uji hipotesis di atas terlihat bahwa nilai mean sebesar -16,458 dengan nilai standar deviasi sebesar 8,905 kemudian adapun nilai t_{hitung} sebesar -9,054. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed) < 0.05* maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar akuntansi dasar materi buku besar di kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok”.

c. PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penggunaan Metode Resitasi Pada Materi Buku Besar di Kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok

Setelah melakukan tes awal atau *pretest* pada siswa kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok pada materi buku besar maka peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi yang sama dengan menggunakan metode pembelajaran. Dimana untuk mengukur pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode resitasi dilakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti nilai rata-rata siswa sebesar 80 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III maka nilai rata-rata berada pada kategori “Sangat Baik” artinya penggunaan metode resitasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui pemberian latihan-latihan sehingga siswa dapat lebih memahami pembelajaran.

Pendapat diatas telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidya Febriani Siregar (2017), “Pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar

akuntansi siswa pada materi pokok jenis laporan keuangan dikelas XI SMA Negeri 1 Padangsidempuan". Dengan indikator untuk penggunaan metode resitasi terdiri dari : a) Fase memberikan tugas, b) Fase pelaksanaan Tugas, dan c) Fase mempertanggungjawabkan tugas. Sedangkan untuk variabel Laporan Keuangan terdiri dari: a) Defenisi laporan keuangan , b) Sifat laporan keuangan, c) Cara membaca laporan keuangan. Dalam perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} = 3,968$ lebih besar dibandingkan $t_{tabel}=1,69$ ($3,968 > 1,69$).

2. Deskripsi Data *Preetest* Dan *Posttest* pada Materi Buku Besar Dengan Menggunakan Metode Resitasi di Kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok

Untuk mengetahui kondisi awal siswa, maka dilakukan tes awal yang diberikan pada siswa kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok yang berjumlah 24 siswa pada materi buku besar sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Kemudian melalui perhitungan data *pretest* yang dilakukan melalui SPSS diperoleh nilai rata – rata sebesar 61,04 yang berada pada kategori cukup. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan pada lampiran diketahui sebesar 60,00 dan nilai yang sering muncul dari *pretest* yang dilakukan diperoleh sebesar 65.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi terhadap hasil belajar akuntansi dasar materi buku besar maka pada akhir pembelajaran dilakukan tes sehingga diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 70, nilai rata – rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 77,50 berada pada kategori baik. Nilai tengah atau median yang

dicapai sebesar 75,00 dan nilai yang sering muncul atau modus sebesar 70.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diketahui ada peningkatan hasil belajar siswa dari hasil *pretest* yaitu sebesar 61,04 meningkat menjadi 77,50 pada hasil *posttest*. Peningkatan nilai hasil belajar akuntansi dasar materi buku besar merupakan wujud dari hasil proses belajar yang dilakukan yakni dengan melewati pembelajaran siswa mengalami perubahan pengetahuan dari kategori cukup menjadi kategori baik.

Dengan demikian melalui proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa menggunakan metode resitasi akan menambah pengetahuan siswa dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan metode resitasi dapat melatih daya ingat siswa, kemadirian, kreatifitas dan keaktifan siswa dalam belajar sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Elida Tumanggor (2016), STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Visual Bagan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Buku Besar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok”. Dari hasil analisis data yang diperoleh $t_{hitung} = 5,706$ lebih besar dibandingkan $t_{tabel} = 1,674$ ($5,706 > 1,674$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternative yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan Media Visual Bagan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Buku Besar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Materi Buku

Besar di Kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok

Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar akuntansi dasar materi buku besar di kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok. Hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Hal ini juga membuktikan pembelajaran yang menggunakan metode resitasi membuat siswa lebih aktif dan dapat melatih daya ingat, kemandirian serta meningkatkan kreativitas siswa melalui latihan-latihan yang di berikan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidya Febriani Siregar (2017) STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan dalam skripsinya yang berjudul, “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada Materi Pokok Jenis Laporan Keuangan di kelas XI SMA Negeri 1 Padangsidimpuan”. Dari hasil analisis hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,968$ lebih besar dibandingkan $t_{tabel} = 1,69$ ($3,968 > 1,69$). Hal ini berarti hipotesis alternative diterima kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi jenis laporan keuangan di kelas XI SMA Negeri 1 Padangsidimpuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila siswa dibelajarkan menggunakan metode resitasi akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana metode

resitasi dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk lebih aktif melatih daya ingat, dan kemandirian melalui latihan-latihan selama melaksanakan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat terintegrasi.

D. KESIMPUNAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan metode resitasi pada materi buku besar di kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok berada pada kategori “sangat baik”, hasil belajar akuntansi dasar materi buku besar di kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok sebelum menerapkan penggunaan metode resitasi berada pada kategori “cukup”. Sedangkan hasil belajar akuntansi dasar materi buku besar di kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok sesudah menerapkan penggunaan metode resitasi berada pada kategori “baik”. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS ver. 22 nilai t_{hitung} sebesar -9,054. kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya hipotesis alternatif diterima “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar akuntansi dasar materi buku besar di kelas X-AK SMK Negeri 1 Sipirok”.

E. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasinya guru sebagai pendidik di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan metode resitasi siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran, lebih giat dalam belajar khususnya belajar secara mandiri. Sehingga dengan membiasakan hal tersebut, siswa menjadi lebih mudah menguasai dan memahami tugas yang diberikan.

Guru sebagai pendidik harus menyadari bahwa kemajuan pendidikan tergantung kepada dedikasi guru. Untuk itu

guru perlu menyampaikan tujuan mempelajari materi, mempersiapkan peserta didik, membimbing pelatihan siswa, mengecek pemahaman yang didapat siswa dan memberikan umpan balik serta memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan dalam proses pembelajaran.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asnil Zainal. 2011. *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bungin Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. “*Belajar dan Pembelajaran*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daftar Kumpulan Nilai (DKN). SMK Negeri 1 Sipirok
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryono. 2005 . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Hasanah Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Istarani. 2012. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada
- Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). SMK Negeri 1 Sipirok
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rangkuti, Nizar, Ahmad. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadeli, lili. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siregar, Febriani Lidya. 2017, “*Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada Materi Pokok Jenis Laporan Keuangan dikelas XI SMA Negeri 1 Padangsidempuan*”. Jurusan Akuntansi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Tapanuli Selatan Padangsidempuan
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemarso. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset.
- Syahrum dan Salim. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciputat Media
- Tumanggor, Elida. 2016, “*Pengaruh Penggunaan Media Visual Bagan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Buku Besar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok*”.Jurusan Akuntansi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Tapanuli Selatan Padangsidempuan

- Uno Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yadiati & Wahyudi. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana
- Yamin Martinis. 2007. *Desain pembelajaran Berbasis tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- _____. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2001*. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Emas Angka Jaya.